

**ANALISIS IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA PADA PEMBELAJARAN
IPAS SISWA KELAS IV SD NEGERI 1 SYAMTALIRA BAYU**

Diah Septiana_1, Samsul Bahri_2, Nur Anwar_3
(PGMI FTIK Universitas Islam Negeri Lhokseumawe)
e-mail : diahseptiana@gmail.com. Sison.bahri@uinsuna.ac.id.
nuranwar@gmail.com

ABSTRACT

The Independent Curriculum is a new approach in Indonesia's education system emphasizing differentiated learning, the Pancasila Student Profile strengthening project (P5), and the integration of science and social studies into IPAS. This study aims to describe the implementation of the Independent Curriculum in IPAS learning for fourth-grade students at SD Negeri 1 Syamtalira Bayu and to analyze the obstacles faced. This research employed a descriptive qualitative method with data collection techniques including observation, interviews, and documentation. Data analysis used the Miles and Huberman model, consisting of data reduction, data display, and conclusion drawing. The results indicate that the implementation of the Independent Curriculum in IPAS learning has been carried out well through planning, implementation, and evaluation. However, teachers encountered obstacles such as preparing teaching modules, limited time, and dynamic classroom conditions. Therefore, teachers are required to be more creative in managing IPAS learning to achieve the curriculum objectives.

Keywords: Implementation, Independent Curriculum, IPAS learning.

ABSTRAK

Kurikulum Merdeka merupakan pendekatan baru dalam sistem pendidikan di Indonesia yang menekankan pembelajaran berdiferensiasi, proyek penguatan profil pelajar Pancasila (P5), serta penggabungan mata pelajaran IPA dan IPS menjadi IPAS. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan implementasi Kurikulum Merdeka dalam pembelajaran IPAS siswa kelas IV SD Negeri 1 Syamtalira Bayu serta menganalisis kendala yang dihadapi. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi Kurikulum Merdeka pada pembelajaran IPAS sudah dilakukan dengan baik melalui perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran. Namun, guru menghadapi kendala seperti penyusunan modul ajar, keterbatasan waktu, dan kondisi kelas yang dinamis. Dengan demikian, guru dituntut untuk lebih kreatif dalam mengelola pembelajaran IPAS agar tujuan kurikulum dapat tercapai.

Kata Kunci: Implementasi, Kurikulum Merdeka, Pembelajaran IPAS

A. Pendahuluan

Pendidikan pada hakikatnya merupakan usaha untuk memanusiaikan manusia melalui proses pembelajaran. Kurikulum sebagai komponen utama pendidikan di Indonesia terus mengalami perubahan, salah satunya Kurikulum Merdeka. Kurikulum Merdeka memberikan kebebasan kepada guru dan siswa untuk Pendidikan pada hakikatnya merupakan usaha untuk memanusiaikan manusia melalui proses pembelajaran. Kurikulum sebagai komponen utama pendidikan di Indonesia terus mengalami perubahan, salah satunya Kurikulum Merdeka. Kurikulum Merdeka memberikan kebebasan kepada guru dan siswa untuk menyesuaikan pembelajaran dengan kebutuhan peserta didik. Dalam kurikulum ini, mata pelajaran IPA dan IPS digabung menjadi IPAS. Namun dalam implementasinya, guru menghadapi tantangan dalam penyusunan modul ajar, penggunaan media, serta manajemen kelas. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis implementasi Kurikulum Merdeka dalam pembelajaran IPAS serta kendala yang dihaPendidikan pada

hakikatnya merupakan usaha untuk memanusiaikan manusia melalui proses pembelajaran. Kurikulum sebagai komponen utama pendidikan di Indonesia terus mengalami perubahan, salah satunya Kurikulum Merdeka. Kurikulum Merdeka memberikan kebebasan kepada guru dan siswa untuk menyesuaikan pembelajaran dengan kebutuhan peserta didik. Dalam kurikulum ini, mata pelajaran IPA dan IPS digabung menjadi IPAS. Namun dalam implementasinya, guru menghadapi tantangan dalam penyusunan modul ajar, penggunaan media, serta manajemen kelas. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis implementasi Kurikulum Merdeka dalam pembelajaran IPAS serta kendala yang dihaPendidikan pada hakikatnya merupakan usaha untuk memanusiaikan manusia melalui proses pembelajaran. Kurikulum sebagai komponen utama pendidikan di Indonesia terus mengalami perubahan, salah satunya Kurikulum Merdeka. Kurikulum Merdeka memberikan kebebasan kepada guru dan siswa untuk menyesuaikan pembelajaran dengan kebutuhan peserta didik. Dalam kurikulum ini,

mata pelajaran IPA dan IPS digabung menjadi IPAS. Namun dalam implementasinya, guru menghadapi tantangan dalam penyusunan modul ajar, penggunaan media, serta manajemen kelas. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis implementasi Kurikulum Merdeka dalam pembelajaran IPAS serta kendala yang dihadapi Pendidikan pada hakikatnya merupakan usaha untuk memanusiakan manusia melalui proses pembelajaran. Kurikulum sebagai komponen utama pendidikan di Indonesia terus mengalami perubahan, salah satunya Kurikulum Merdeka. Kurikulum Merdeka memberikan kebebasan kepada guru dan siswa untuk menyesuaikan pembelajaran dengan kebutuhan peserta didik. Dalam kurikulum ini, mata pelajaran IPA dan IPS digabung menjadi IPAS. Namun dalam implementasinya, guru menghadapi tantangan dalam penyusunan modul ajar, penggunaan media, serta manajemen kelas. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis implementasi Kurikulum Merdeka dalam pembelajaran IPAS serta kendala yang dihadapi Pendidikan pada hakikatnya merupakan usaha untuk memanusiakan manusia melalui

proses pembelajaran. Kurikulum sebagai komponen utama pendidikan di Indonesia terus mengalami perubahan, salah satunya Kurikulum Merdeka. Kurikulum Merdeka memberikan kebebasan kepada guru dan siswa untuk menyesuaikan pembelajaran dengan kebutuhan peserta didik. Dalam kurikulum ini, mata pelajaran IPA dan IPS digabung menjadi IPAS. Namun dalam implementasinya, guru menghadapi tantangan dalam penyusunan modul ajar, penggunaan media, serta manajemen kelas. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis implementasi Kurikulum Merdeka dalam pembelajaran IPAS serta kendala yang dihadapi Pendidikan pada hakikatnya merupakan usaha untuk memanusiakan manusia melalui proses pembelajaran. Kurikulum sebagai komponen utama pendidikan di Indonesia terus mengalami perubahan, salah satunya Kurikulum Merdeka. Kurikulum Merdeka memberikan kebebasan kepada guru dan siswa untuk menyesuaikan pembelajaran dengan kebutuhan peserta didik. Dalam kurikulum ini, mata pelajaran IPA dan IPS digabung menjadi IPAS. Namun dalam implementasinya, guru menghadapi

tantangan dalam penyusunan modul ajar, penggunaan media, serta manajemen kelas. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis implementasi Kurikulum Merdeka dalam pembelajaran IPAS serta kendala yang dihadapi Pendidikan pada hakikatnya merupakan usaha untuk memanusiakan manusia melalui proses pembelajaran. Kurikulum sebagai komponen utama pendidikan di Indonesia terus mengalami perubahan, salah satunya Kurikulum Merdeka. Kurikulum Merdeka memberikan kebebasan kepada guru dan siswa untuk menyesuaikan pembelajaran dengan kebutuhan peserta didik. Dalam kurikulum ini, mata pelajaran IPA dan IPS digabung menjadi IPAS .

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Lokasi penelitian adalah SD Negeri 1 Syamtalira Bayu pada bulan Mei 2025. Subjek penelitian terdiri dari guru kelas IV dan siswa. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Keabsahan data diperiksa melalui triangulasi teknik. Analisis data dilakukan menggunakan model Miles dan Huberman yang

meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi Kurikulum Merdeka dalam pembelajaran IPAS di kelas IV SD Negeri 1 Syamtalira Bayu sudah dilaksanakan melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Guru membuat modul ajar, menggunakan media, serta menerapkan pembelajaran berdiferensiasi. Namun, terdapat kendala seperti keterbatasan waktu, kesulitan dalam penyusunan bahan ajar, dan kondisi siswa yang aktif sehingga mengganggu jalannya pembelajaran. Guru harus beradaptasi dengan situasi kelas serta kreatif dalam mengembangkan metode pembelajaran yang sesuai dengan Kurikulum Merdeka. implementasinya, guru menghadapi tantangan dalam penyusunan modul ajar, penggunaan media, serta manajemen kelas. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis implementasi Kurikulum Merdeka dalam pembelajaran IPAS serta kendala yang dihadapi oleh guru kelas.

D. Kesimpulan

Implementasi Kurikulum

Merdeka dalam pembelajaran IPAS siswa kelas IV SD Negeri 1 Syamtalira Bayu telah berjalan cukup baik dengan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang sesuai dengan prinsip kurikulum. Namun masih terdapat beberapa kendala, seperti penyusunan modul ajar, keterbatasan waktu, dan kondisi kelas. Diperlukan dukungan dan pelatihan lebih lanjut bagi guru agar penerapan Kurikulum.

DAFTAR PUSTAKA

Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1994). *Qualitative Data Analysis*. Sage Publications.

Moleong, L. J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosdakarya.

Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Pendidikan*. Alfabeta.

Kemendikbudristek. (2022). *Panduan Implementasi Kurikulum Merdeka*. Jakarta: Kemendikbudristek.